

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Sebuah penelitian dilakukan tentu karena ada objek yang diteliti. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2009) Objek merupakan bagian unsur dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis meneliti *Fixed Asset Turnover (Fato) Dan Total Assets Turnover (Tato)*, terhadap *Net Propit Margin (Npm)* pada laporan keuangan yang dipublikasi mulai dari tahun 2010-2020 di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan memakai pendekatan analisis deskriptif dilakukan pada item yang diteliti dalam kondisi yang sesuai dengan data di lapangan. Data yang telah didapat kemudian disusun serta disimpulkan. Adapun pendekatan kuantitatif dilakukan melalui metode statistik untuk menguji hipotesis. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk menciptakan gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, kualitas, dan hubungan antara fenomena yang diteliti (Nazir, 2005).

B. Jenis Data Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang lebih menekankan analisis pada data-data (numerical) yang diolah menggunakan metode statistika dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antar variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel terikat (Dependent Variabel). (Yusuf, 2015) Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (time series). Data sekunder runtun waktu adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Yusuf, 2015) Sumber data primer adalah data-data yang biasanya diperoleh dengan cara survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data secara original. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan sumber data sekunder adalah data-data yang telah di kumpulkan oleh institusi atau lembaga otoritatif, dan telah di publikasikan kepada masyarakat luas.

Adapun sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder runtun waktu (Time Series). Dimana data yang diteliti diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. periode 2010-2019 yang berasal dari halaman website resmi yang disediakan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan karakteristik serupa yang dipakai oleh peneliti untuk diamati hingga diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga terhadap subjek/objek lain. Populasi berfokus pada ciri objek/subjek tersebut dan bukan pada kuantitasnya. (Sugiyono, 2016:).

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah laporan keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia yang telah di publikasikan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan representasi dari ukuran serta fitur populasi. apabila populasi amat besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki seluruh populasi karena kekurangan dana, orang, atau waktu, sampel dari populasi dapat digunakan. Hasil yang diambil dari sampel bisa diterapkan pada seluruh populasi. Akibatnya, sampel yang dipilih harus benar-benar representatif. (Sugiyono, 2016).

Probability sampling dan *Non-Probability sampling* adalah dua jenis utama prosedur pengambilan sampel. Acak sederhana, acak bertingkat proporsional, acak berlapis tidak proporsional, dan acak area adalah semua jenis pengambilan sampel probabilitas. Sampling sistematis, kuota, kebetulan, bertujuan, saturasi, hingga sampling bola salju merupakan contoh non-probabilitas sampling.

Pendekatan sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah pendekatan pengambilan sampel yang

memperhitungkan sejumlah faktor. (Sugiyono, 2016, p. 124). Maka sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Peneliti beranggapan bahwa mengambil sampel pada laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia periode 10 tahun terakhir merupakan sampel terkini dan relevan, sehingga hasil penelitian pada sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan objek penelitian pada saat ini.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini

D. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses untuk menguraikan variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Variabel adalah suatu konsep yang telah dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). (Suharso, 2008) Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (independent) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X_1 dan X_2 dimana

variabel X_1 *Fixed Asset Turnover* (FATO) sebagai dan variabel X_2 adalah *Total Asset Turnover* (TATO).

2. Variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel Y dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM).

Sub indikator dan variabel-variabel dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam dalam table di bawah ini:

Tabel 3.1
Variable dan Indikator Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
X_1 (<i>Fixed Assets Turnover</i>)	<i>Fixed Assets Turnover</i> adalah rasio untuk mengetahui berapa kali banyaknya perputaran aktiva tetap selama periode tertentu, seberapa jauh perputaran aktiva tetap mampu menghasilkan penjualan.	Penjualan dan aktiva tetap	$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Tetap}}$	Rasio
X_2 (<i>Total Assets Turnover</i>)	<i>Total Assets Turnover</i> adalah rasio perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva.	Penjualan dan total aktiva	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

<i>Y (Net Profit Margin)</i>	Net Profit Margin adalah rasio untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersih.	Laba bersih dan penjualan	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} 100 \%$	Rasio
------------------------------	---	---------------------------	--	-------

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Salah satu kegiatan perencanaan suatu penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan berdasarkan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari sejumlah literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan

pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang dilakukan adalah dengan cara:

- a. Mengumpulkan sumber-sumber buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah, dan manajemen keuangan syariah.
- b. Menelaah sumber-sumber dan buku-buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah dan manajemen keuangan syariah kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, dan
- c. Mengkategorikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. (Yusuf, 2015)

2. Browsing

Untuk menambah sumber materi, penulis mencari materi pembahasan dari internet yang mempunyai banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan syariah, mencari materi dari internet sangat mudah. Pengambilan materi dari internet disebabkan karena biasanya dalam sebuah karya tulis sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai suatu ungkapan/definisi yang memperkuat pendapatan penulis.

F. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis linier berganda, analisis korelasi pearson product moment, koefisien determinan dan uji signifikan Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Adapun metode

analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut :
(Bungin, 2006)

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram guna bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

Ghojali (2017) mengemukakan apabila asumsi klasik terpenuhi maka regresi dengan ordinal least square (OLS) akan (BLUE) (Best Linier Unbiased Estimotor), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak boleh biasa. Dan penelitian ini terdapat beberapa uji asumsi klasik, antara lain adalah sebagai berikut (Monalisa, 2019):

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2017), terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Grafik

Analisis grafik ini merupakan salah satu cara termudah untuk mengetahui normalitas dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal.

2) Analisis Statistik Uji Kolmoograf-Smirnov (KS)

Uji Kolmoograf-Smirnov (KS) ini merupakan dasar pengambilan keputusan dari analisis ini yaitu apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut: Suliyanto (2011)

- a. Apabila nilai Sig > alpha (0,05) maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai Sig < alpha (0,05) maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Ghazali (2017) mengemukakan bahwa tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance and Variance Inflation Facor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis ini yaitu:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Ghazali (2017)

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya 0). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi. dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode Durbin Watson. Ghazali (2017)

Penentuan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	DW
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima	$d_u < d < 4 - d_u$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_u$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$

3. Analisis Uji Asosiatif

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk menelaah nilai dan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kasual atau hubungan fungsi diantara dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh (*Fixed Asset Turnover*) dan (*Total Asset Turnover*) terhadap (*Net Profit Margin*) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($x = 0$)

X_1 = Variabel bebas 1 *Fixed Asser Trunover*

X_2 = Variabel bebas 2 *Total Asset Turnover*

b_1b_n = Koefisien yang menunjukkan besar nilai x

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan data berasal dari dua sumber atau lebih tersebut sama. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivarian, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut: (Yusuf, 2015)

$$r_{xy} = \frac{n (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah Periode
- x = *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover*
- y = *Net Profit Margin*

Koefisien korelasi yang dirumuskan seperti itu disebut koefisien korelasi Person atau Koefisien korelasi *Person Product Momen*.

Besar r adalah $-1 \leq r_{xy} \leq +1$ Tanda (+) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda (–) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan. Nilai yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan

X dan Y cenderung kurang kuat. menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut

Tabel 3.3
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (Koefisien Determinasi/R Square) merupakan suatu ukuran (besaran) yang menyatakan kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Fixed Asset Turnover* (FATO) (X1) dan *Total Asset Turnover* (TATO) (X2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM) (Y). Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel *Fixed Asset Turnover* (FATO) (X1) dan *Total Asset Turnover* (TATO) (X2) dalam menjelaskan variabel *Net Profit Margin* (NPM) (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel *Net Profit Margin* (NPM) (Y), jadi semakin besar R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

4. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan uji pada masing-masing koefisien dengan uji t. Sedangkan uji variabel secara simultan pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y dilakukan uji f. Uji koefisien determinasi yang dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Masing-masing pengujian tersebut, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) merupakan analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes yang digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi sebuah analisis.

Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas. Uji statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$th\ itung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

R = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel penelitian

r^2 = Koefisien determinasi

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikasinya, misalnya ($\alpha=0,01$ atau $\alpha=0,05$) yang kemudian dicari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t_{tabel} serta dirumuskan kriteria pengujiannya selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} lalu membuat kesimpulan.

Nilai t_{tabel} yang diperoleh dibandingkan nilai t_{hitung} , bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *Fixed Asset Turnover* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) berpengaruh pada variable terikat *Net Profit Margin* (Y). apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bebas *Fixed Asset Turnover* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) tidak berpengaruh terhadap variable terkait *Net Profit Margin* (Y).

b. Uji F (Simultan)

Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. (Yusuf, 2015) Pengujian ini dilakukan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas *Fixed Asset Turnover* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Net Profit Margin (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-r^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinisasi

n : Jumlah data

m : Jumlah koefisien independen

Kemudian lihat tabel F sehingga diperoleh F_{tabel} . Kriteria pengujian H_0 , yaitu H_a =tidak signifikan dan H_o = signifikan. Jadi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.